

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap individu membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, karena dalam penerapannya, pendidikan sebagai suatu proses tindakan dan aktivitas secara sadar yang menandakan bahwa masyarakat sudah mulai menyadari pentingnya upaya untuk membentuk, membimbing dan mengatur manusia sesuai dengan cita-citanya (Omeri, 2015). Menurut Makkawaru (2019), seperti kebutuhan lainnya, pendidik harus dipandang sebagai hal yang penting bagi suatu bangsa untuk berkembang. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tentu saja berdampak pada perkembangan suatu bangsa.

Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut dengan *learning*, yaitu kata yang berasal dari istilah *to learn* yang berarti belajar. Nurfadhillah (2021) menegaskan bahwa peranan media pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan komponen yang sangat krusial dan tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan. Media pendidikan meliputi semua komponen yang dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan informasi dari pihak pengirim kepada pihak penerima. Sasaran utamanya adalah untuk menggugah pemikiran, perasaan, konsentrasi, serta minat para siswa sepanjang proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi mengalami kemajuan dari masa ke masa. Sama seperti siswa yang perlu belajar dengan cara modern, guru juga perlu mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi alat untuk mengatasi tantangan teknologi tersebut. Kualitas komunikasi, baik yang positif maupun negatif, dipengaruhi oleh pemilihan saluran yang digunakan dalam proses

komunikasi. Saluran tersebut merujuk pada media yang dipilih untuk menyampaikan pesan. Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, maka dari itu media yang berperan dalam proses ini adalah media pembelajaran (Hasan., dkk. 2021).

Wulandari dan Mudinillah (2022) menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Bahkan, dapat dikatakan bahwa kemajuan teknologi ini adalah hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri, sehingga inovasi tersebut sangat perlu diterapkan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan pembelajaran dengan maksimal, termasuk merancang media yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Ada berbagai jenis media pembelajaran yang diuraikan oleh para ahli. Namun pada umumnya jenis-jenis tersebut memiliki kesamaan, meliputi: (1) Media Visual: Media ini hanya dapat dinikmati melalui penglihatan. Contohnya termasuk gambar, poster, dan berbagai materi visual lainnya yang tidak memiliki gerakan atau suara, (2) Media Audio: Media ini hanya bisa diterima melalui pendengaran. Contohnya meliputi catatan suara, radio, musik, dan sejenisnya, (3) Media audio-visual: Media ini menggabungkan kedua indra, yaitu penglihatan dan pendengaran. Contoh-contohnya meliputi video, film pendek, slide show, dan produk sejenis lainnya. Keterampilan menulis memiliki peran penting karena memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide secara jelas dan terstruktur, memperdalam pemahaman, dan meningkatkan pengetahuan. Dalam pendidikan, menulis adalah kompetensi dasar yang dibutuhkan untuk tugas akademik. Selain itu, menulis dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, menjadikannya alat

penting dalam berbagai aspek kehidupan. Menulis merupakan salah satu metode pembelajaran yang unik, karena fokus utamanya terletak pada proses dan hasil. Hal ini mencerminkan bahwa keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan; melainkan, ia memerlukan waktu untuk tumbuh dan menghasilkan karya yang berkualitas (Johan., dkk 2022).

Menulis teks iklan adalah salah satu keterampilan yang penting dalam Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu memahami pengertian, ciri-ciri, dan fungsi dari teks iklan, serta mampu menciptakan teks iklan yang kreatif dan menarik. Namun, berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide mereka secara efektif dalam bentuk teks iklan. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi kurangnya kreativitas, keterbatasan keterampilan menulis, serta kurangnya media atau alat bantu yang menarik yang dapat memotivasi siswa.

*Canva* sebagai alat pendidikan adalah salah satu aplikasi yang sangat berguna bagi pendidik dalam merancang materi pengajaran. Sebagai platform desain berbasis web, *canva* menyediakan berbagai jenis desain yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti presentasi, poster, infografis, spanduk, kartu undangan, banner, sertifikat, dan masih banyak lagi (Wulandari dan Mudinillah 2022). Menurut Triningsih (2021) *Canva* memfasilitasi proses pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan, dan kreativitas untuk guru maupun siswa. *Canva* menyediakan halaman kosong yang memudahkan pengguna untuk merancang desain sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran mereka.

Selain itu, bagi pemula yang kurang berpengalaman dalam desain, *canva* juga menawarkan berbagai template siap pakai, sehingga mereka tidak perlu memulai dari awal (Jannah., dkk. 2023). Cara menggunakan aplikasi ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu: membuat akun *canva*, mendesain, memilih latar belakang, menambahkan latar belakang, menyisipkan teks, serta mengunduh atau membagikan hasil desain. (Rahmatullah., dkk, 2020). Dengan beragam template dan elemen desain visual yang menarik, *canva* memberikan kemudahan bagi siswa untuk berlatih membuat teks iklan yang lebih kreatif, menarik, dan sesuai dengan tujuan komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTsN 2 Tanjung Jabung Timur, sebagian besar siswa kurang kreatif dalam menulis teks iklan. Penggunaan aplikasi *canva* dalam pembelajaran teks iklan disarankan oleh peneliti untuk menghindari kebosanan yang sering terjadi dalam metode pengajaran konvensional. Sehingga bisa membantu siswa memahami lebih baik tentang elemen visual dalam teks iklan, seperti tata letak, warna, dan tipografi, serta bagaimana elemen-elemen ini dapat mempengaruhi efektivitas pesan iklan. Dengan demikian, *canva* dapat membuat proses pembelajaran lebih dinamis dan interaktif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini berjudul *Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan oleh Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Timur.*

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, ialah :

1. Bagaimanakah Penggunaan Aplikasi *Canva* dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan oleh Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Timur?
2. Apa Dampak Penggunaan Aplikasi *Canva* dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan oleh Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Timur?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini, ialah:

1. Mendeskripsikan penggunaan aplikasi *canva* dalam pembelajaran menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Timur.
2. Mendeskripsikan dampak penggunaan aplikasi *canva* dalam pembelajaran menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Timur.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoritis

*Canva* sebagai alat pembelajaran adalah salah satu aplikasi yang sangat berguna bagi pengajar dalam membuat materi pengajaran. Sebagai platform desain berbasis internet, *canva* menyediakan berbagai jenis desain yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses belajar mengajar. Dapat memberikan informasi mengenai Penggunaan Aplikasi *canva* dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan oleh Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Timur.

## 2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

### 1. Peserta didik

Bisa membantu siswa dalam mengerti isi pembelajaran dengan lebih baik, serta meningkatkan semangat mereka untuk mengekspresikan kreativitas dalam belajar Bahasa Indonesia.

### 2. Bagi Guru

Guru menjadi terbantu dengan adanya media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta dapat mengembangkan potensi dalam penerapan teknologi.

### 3. Bagi peneliti

Peneliti dapat membantu memperluas wawasan serta pengetahuan mengenai penggunaan media visual berbasis aplikasi *canva* dalam pembelajaran bahasa indonesia maupun mata pelajaran lainnya.